



## Petugas Analis Jabatan Dioptimalkan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogya mulai memperkuat petugas analis jabatan agar kinerja lebih optimal. Salah satunya dengan menerapkan sistem lelang jabatan. Namun, rencana untuk menerapkan sistem lelang belum dapat dilakukan dalam waktu dekat ini.

Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogya Khs Sarjono Sutejo, Selasa (28/7) di sela Workshop Analisa Jabatan yang melibatkan seluruh analis jabatan mulai dari tingkat kelurahan hingga tiap satuan kerja perangkat daerah mengatakan, lelang jabatan merupakan kebijakan masing-masing kepala daerah selaku pejabat pembina kepegawaian. Salah satu tahapan dalam lelang jabatan ini adalah membentuk *assessment centre* yang akan dijadikan sebagai bank data pegawai. Tugasnya melakukan proses analisis jabatan, beban kerja serta kapasitas pegawai menurut jenjang kepegawaian.

"Tetapi tetap membutuhkan tim analis jabatan sehingga mereka kami perbarui ketugasannya," ujarnya di sela workshop.

Dijelaskan, tugas tim analis jabatan antara lain menghitung beban kerja pegawai serta spesifikasi pegawai yang dibutuhkan. Selain itu, lelang jabatan, merupakan mekanisme untuk mengisi jabatan tertentu. Hingga kini, Pemkot Yogya masih menggunakan sistem konvensional untuk mengisi jabatan dengan melibatkan Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) yang berisi berbagai instansi teknis seperti Sekretariat Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Inspektorat serta Bagian Organisasi.

"Pegawai di Pemkot Yogya sekitar 12.000. Namun baru terpenuhi 8.000 orang. Masih kurang 4.000 orang," imbuhnya

Dari jumlah tersebut, kebutuhan pegawai tiap instansi rata-rata baru terpenuhi 60 persen. Tenaga yang dinilai kurang adalah bagian administrasi. Sedangkan guru dan perawat sudah mencukupi.

(Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005